

Infeksi kontrol pada tujuh rumah sakit utama dan delapan Puskesmas di Jakarta Timur dan Pusat sebuah studi pilot = Infection controls in seven main hospitals and eight primary health centers in East and Central Jakarta: a pilot study

Jackson Kamaruddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345837&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan prevalensi tuberkulosis (TB) telah membawa kekhawatiran karena merupakan salah satu penyakit mematikan yang utama di Indonesia. Berbagai faktor risiko diidentifikasi memiliki beberapa kontribusi terhadap peningkatan prevalensi TB dan kegagalan pengobatan TB, termasuk kontrol infeksi yang kurang baik di fasilitas perawatan kesehatan yang dapat menyebabkan ?Multi-Drug Resistant TB (MDR-TB)?. Selanjutnya, kebanyakan pasien dengan MDR-TB diobati dan dirawat di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menyelidiki kontrol infeksi di fasilitas kesehatan, tempat pasien TB diobati. Penelitian ini merupakan studi cross-sectional yang mendata fasilitas perawatan kesehatan, termasuk rumah sakit utama dan puskesmas di Jakarta Timur dan Pusat, dan angka kesembuhan TB di fasilitas kesehatan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat dari tujuh rumah sakit utama yang diamati di Jakarta Timur dan Pusat tidak terorganisir dengan baik, dengan rata-rata kontrol infeksi 55,71%. Sedangkan untuk delapan puskesmas yang diamati, rata-rata kontrol infeksi adalah 72.32%, yang menunjukkan bahwa puskesmas memiliki kontrol infeksi yang lebih baik dibandingkan dengan rumah sakit. Angka kesembuhan TB di puskesmas (71,42%) juga lebih tinggi dibandingkan dengan rumah sakit (42,43%).

Studi ini menunjukkan bahwa terdapat tren asosiasi antara kontrol infeksi dengan angka kesembuhan TB. Sebagai tambahan, kebanyakan rumah sakit dan puskesmas yang diobservasi pada studi ini perlu mengorganisasi faktor-faktor lingkungan mereka agar dapat menjamin hasil pengobatan yang lebih baik. Studi-studi lanjut disarankan untuk mempunyai subjek yang lebih banyak sehingga dapat melakukan studi analitik.

<hr><i>The increased prevalence rate of tuberculosis (TB) has brought concerned as it is one of main deadly diseases in Indonesia. Various risk factors are identified to have some contribution to the increased prevalence of TB and failure of TB treatment which can lead to multi-drug resistant TB (MDR-TB), including inappropriate infection controls in health care facilities. Furthermore, most MDR-TB patients are treated and hospitalized in hospitals.

This study aims to observe and investigate the infection controls in which patients with tuberculosis are treated. This is a cross-sectional study by observing health care facilities, including main hospitals and primary healthcare centers in East and Central Jakarta, as well as their TB recovery rates.

Results show that four of the seven hospitals observed in East and Central Jakarta are not organized well enough as they should be, with infection control means of 55.71%. As for the eight primary health centers observed, the mean infection control is 72.32%, showing that primary healthcare centers have better infection controls compared to the hospitals in East and Central Jakarta. Also, they have better TB recovery rates, with mean of 71.42% compared to 42.43% in hospitals.

This study shows that there is a trend of association between the infection controls and TB recovery rates. In

addition, most hospitals and primary healthcare centers need to reorganize their environment factors to warrant better treatment outcomes. Further studies are suggested to have more subjects so that the analytical study can be undertaken.</i>